

**IMPLEMENTASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN KERJA
KERAS PADA ANAK PEDAGANG JAMU
(STUDI KASUS DI DESA KISMOYOSO KECAMATAN NGEMPLAK
KABUPATEN BOYOLALI)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



IRNAWATI

A220110011

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
<http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini Pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Agus Prasetyo, S.Pd,M.Pd.

NIK : -

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : IRNAWATI

NIM : A220110011

Fakultas/jurusan : FKIP/PPKn

Jenis : Skripsi

Judul :IMPLEMENTASI KARAKTER TANGGUNG
JAWAB DAN KERJA KERAS PADA ANAK
PEDAGANG JAMU (Studi Kasus di Desa
Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten
Boyolali).

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 9 Juli 2015

Pembimbing,

Agus Prasetyo, S.Pd,M.Pd

IMPLEMENTASI KATAKTER TANGGUNG JAWAB DAN KERJA KERAS PADA ANAK PEDAGANG JAMU

(Studi Kasus di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)

Irnawati, A220110011, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015,xvii+150 (Termasuk Lampiran)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan a) implementasi karakter tanggung jawab pada anak pedagang jamu, b) implementasi karakter kerja keras pada anak pedagang jamu, c) hambatan dan solusi dalam implementasi karakter tanggung jawab pada anak pedagang jamu, d) hambatan dan solusi dalam implementasi kerja keras pada anak pedagang jamu. Karakter tanggung jawab dan kerja keras perlu diimplementasikan oleh anak, tidak terkecuali anak pedagang jamu. Keluarga merupakan wahana untuk mendidik, mengasuh dan mensosialisasikan karakter kerja tanggung jawab dan kerja keras pada anak agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Subjek penelitian ini anak keluarga pedagang jamu, orang tua pedagang jamu dan masyarakat. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu melalui triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Analisa data yang digunakan yaitu model interaktif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan beberapa hal, pertama implementasi karakter tanggung jawab pada anak pedagang jamu diwujudkan dengan aktivitas yaitu anak mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, bertanggung jawab serta memenuhi kewajiban di luar kegiatan sekolah, dan menjalankan segala hal yang menjadi tugasnya. Kedua implementasi karakter kerja keras pada anak pedagang jamu diwujudkan dengan aktivitas yaitu anak mampu mengelola waktu yang dimiliki, memiliki motto tentang giat bekerja, dan mampu bekerja dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah. Hambatan yang masih ada di dalam implementasi karakter tanggung jawab dan kerja keras pada anak pedagang jamu, diatasi dengan langkah-langkah sebagai solusinya.

Kata Kunci: karakter, tanggung jawab, kerja keras, dan anak.

Surakarta, 13Juli 2015
Peneliti

Irnawati

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya akan kebudayaan, beberapa diantaranya adalah wayang, karawitan, dan seni tari baik yang masih tradisional maupun yang telah diolah menjadi karya modern. Implementasi pendidikan karakter dirasa sangat urgen dilaksanakan dalam rangka membina generasi muda penerus bangsa. Karakter sendiri penting bagi generasi bangsa, tidak hanya para pemuda melainkan untuk semua warga negara baik tua maupun muda. Pendidikan dipercaya dapat membangun kecerdasan sekalipun kepribadian anak manusia menjadi lebih baik, apabila hanya mementingkan intelektual semata tanpa membangun karakter peserta didik hasilnya adalah kerusakan moral dan pelanggaran nilai-nilai. Pengaruh pendidikan keluarga terhadap pembentukan karakter anak, bahwa jika anak dalam keluarga sejak dini sudah ditanamkan karakter terpuji, maka akan menjadi bekal ketika dewasa untuk menjadi berakhlak mulia. Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter bangsa. Keluarga akan membentuk karakter seseorang dan berpengaruh pada lingkungannya. Nilai karakter terbagi menjadi 18 macam sebagai bentuk dalam memahami diri sendiri. Berbicara mengenai karakter, yakni ada karakter tanggung jawab dan kerja keras sebagai wujud karakter yang diteliti. Tanggung jawab dapat dimaknai suatu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, lingkungan, (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Karakter ini bisa dilihat seperti mampu menyelesaikan suatu pekerjaan dengan tepat waktu dan dapat menanggung segala resiko. Kerja keras merupakan upaya sungguh-sungguh guna menyelesaikan tugas sampai

tuntas dengan sebaik-baiknya dalam melaksanakan rutinitas sehari-hari. Pelaksanaan karakter pada anak sangat kurang sebagai akibat dari penanaman atau didikan pada keluarga. Namun dalam kenyataan, karakter tanggung jawab dan kerja keras yang dimiliki anak pedagang jamu mampu melaksanakan tugas yang diberikan orang tua atau tugas dari sekolah.

Menurut Gunawan (2012:19-22), terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi karakter yaitu faktor Intern yang terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi faktor intern ini, diantaranya adalah insting atau naluri, adat atau kebiasaan, kehendak atau kemauan, suara batin atau suara hati, dan keturunan dan faktor ekstern yang terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi faktor ekstern ini, diantaranya adalah pendidikan dan lingkungan. Karakter dapat diubah melalui pendidikan. Pendidikan karakter sepatutnya dimulai dari dalam keluarga, yang merupakan lingkungan pertama dan utama bagi pembentukan karakter anak. Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa (PKB) yang diprogramkan Pemerintah tidak akan berjalan optimal jika mengabaikan peran keluarga. Kesenjangan dalam implementasi karakter pada anak pedagang jamu tidak hanya dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun faktor eksternal yang dimiliki oleh pribadi individu. Melainkan karakter itu penting dimiliki oleh diri pribadi seseorang sebagai patokan dalam bertingkah laku di masyarakat.

Alasan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai implementasi karakter tanggung jawab dan kerja keras pada anak pedagang jamu di Desa Kismoyoso, sebagai anak yang masih duduk dibangku sekolah seharusnya mempunyai tanggung jawab belajar dan melaksanakan tugas sekolah dengan baik,

tetapi pada anak pedagang jamu mempunyai kewajiban membantu orang tua. Selain itu sebagai calon pendidik harus dapat membaca dan memahami karakter masing-masing peserta didik dengan baik agar menjadi panduan yang tepat dalam memberikan pola asuh dan pola ajar yang baik. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Keras pada Anak Pedagang Jamu (Studi kasus di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk implementasi karakter tanggung jawab pada anak pedagang jamu di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali?
2. Bagaimana bentuk implementasi karakter kerja keras pada anak pedagang jamu di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali?
3. Bagaimana bentuk hambatan dan solusi dalam implementasi karakter tanggung jawab pada anak pedagang jamu di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali?
4. Bagaimana bentuk hambatan dan solusi dalam implementasi karakter kerja keras pada anak pedagang jamu di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali?

Adapun tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk implementasi karakter tanggung jawab pada anak pedagang jamu di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk implementasi karakter kerja keras pada anak pedagang jamu di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.

3. Untuk mendeskripsikan bentuk hambatan dan solusi dalam implementasi karakter tanggung jawab pada anak pedagang jamu di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.
4. Untuk mendeskripsikan bentuk hambatan dan solusi dalam implementasi karakter kerja keras pada anak pedagang jamu di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah Desa Kismoyoso, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan samapai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu dimulai pada bulan Maret sampai dengan Juni 2015. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah kualitatif, karena peneliti ini mempelajari kejadian secara relevan mengenai implementasi karakter tanggung jawab dan kerja keras pada anak (studi kasus di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali). Penelitian ini juga menghimpun data-data serta memperoleh pemahaman dari kasus-kasus terkait dengan peristiwa maupun kegiatan lainnya yang tidak terikat oleh tempat dan waktu. Subjek dalam penelitian ini adalah anak dari keluarga pedagang jamu. Berdasarkan rumusan di atas, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah implementasi karakter tanggung jawab dan kerja keras pada anak pedagang jamu di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Sumber data dalam penelitian ini meliputi informan atau narasumber, tempat atau lokasi serta arsip maupun dokumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dapat dengan observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisi data model Miles dan Huberman. Analisi data dilakukan secara interaktif. Adapun langkah-langkah teknik analisi data model interaktif adalah sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dilakukan peneliti di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Kaitannya dengan Implementasi karakter tanggung jawab dan kerja keras pada anak pedagang jamu, ditentukan beberapa indikator yang digunakan peneliti dalam bentuk implementasi karakter tanggung jawab dan kerja keras pada anak pedagang jamu. Indikator karakter tanggung jawab yang menjadi acuan dalam menghimpun data penelitian ini meliputi: menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, bertanggung jawab dan memenuhi kewajiban, menjalankan segala yang menjadi kewajibannya di luar kegiatan sekolah, menjalankan segala yang menjadi tugas sekolahnya. Indikator karakter kerja keras yang menjadi acuan dalam menghimpun data penelitian ini meliputi: mengelola waktu yang dimiliki, memiliki motto tentang giat bekerja, bekerja dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah.

1. Bentuk Implementasi Karakter Tanggung Jawab pada Anak Pedagang Jamu di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.

Pelaksanaan karakter tanggung jawab pada anak pedagang jamu yaitu anak mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, mampu bertanggung jawab serta memenuhi kewajiban di luar kegiatan sekolah, dan mampu menjalankan segala yang menjadi tugas sekolahnya. Bentuk implementasi tanggung jawab pada anak pedagang jamu dapat diamati dengan melakukan membantu orang tua menumbuk jamu, mencuci piring, menyapu, dan menyelesaikan tugas sekolah dengan baik dan selesai pada waktunya.

2. Bentuk Implementasi Karakter Kerja Keras pada Anak Pedagang Jamu di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.

Pelaksanaan karakter kerja keras pada anak pedagang jamu yaitu anak mampu mengelola waktu yang dimiliki, memiliki motto tentang giat bekerja, mampu bekerja dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah. Bentuk implementasi kerja keras pada anak pedagang jamu dapat diamati saat melakukan

rutinitas sehari-hari seperti belajar setelah sholat maghrib, mengerjakan tugas sekolah maupun tugas rumah dengan penuh semangat karena memiliki pedoman atau prinsip, tidak mudah putus asa sebelum pekerjaan tuntas atau selesai.

3. Bentuk Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Karakter Tanggung Jawab pada Anak Pedagang Jamu di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.

Pelaksanaan karakter tanggung jawab ditemui hambatan dalam hal kurang efektif dalam menggunakan waktu, lupa tidak mengerjakan tugas sekolah, tidak melaksanakan apa tugas yang sudah menjadi kewajibannya di rumah. Misalnya tidak mengerjakan tugas dari sekolah atau PR, mengulur-ulur waktu saat melaksanakan rutinitas sehari-hari, terlambat mengajar TPA. Adapun solusinya meniru pekerjaan teman, minta maaf kepada orang tua kalau tidak bisa menyelesaikan tugas rumah yang sudah menjadi kewajibannya.

4. Bentuk Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Karakter Kerja Keras pada Anak Pedagang Jamu di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.

Pelaksanaan karakter kerja keras ditemui hambatan dalam hal anak belum bisa menggunakan waktu dengan baik akhirnya tugas-tugasnya terbengkelai, kurang memiliki semangat dalam menjalankan rutinitas sehari-harinya karena tidak mempunyai pedoman atau prinsip, pekerjaan belum terselesaikan sudah ditinggalkan. Adapun solusinya masih di ingatkan orang tua, diberi motivasi oleh orang tua dengan menceritakan orang-orang sukses supaya mempunyai semangat untuk sukses.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Bentuk Implementasi Karakter Tanggung Jawab pada Anak Pedagang Jamu di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.

Anak pedagang jamu sudah melaksanakan tanggung jawabnya dalam aktivitas sehari-hari dengan baik. Hal tersebut terbukti dengan penerapan prinsip-prinsip menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu; bertanggung jawab serta memenuhi kewajiban di luar kegiatan sekolah; menjalankan segala yang menjadi tugas sekolahnya.

2. Bentuk Implementasi Karakter Kerja Keras pada Anak Pedagang Jamu di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.

Anak pedagang jamu sudah melaksanakan tanggung jawabnya dalam aktivitas sehari-hari dengan baik. Hal tersebut terbukti dengan penerapan prinsip-prinsip mengelola waktu yang dimiliki; memiliki motto tentang giat bekerja; bekerja dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah.

3. Bentuk Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Karakter Tanggung Jawab pada Anak Pedagang Jamu di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.

- a. Anak pedagang jamu sering mengulur-ulur waktu.
- b. Lupa akan tugas yang seharusnya dikerjakan.
- c. Kelupaan tidak mengerjakan tugas sekolah.

Solusinya tidak boleh menggunakan waktu yang berlebihan, masih ditegur atau diingatkan oleh orang tua akan tugas rumah yang seharusnya dikerjakan, kalau ada tugas pulang sekolah ditulis dan ditempel di dinding supaya tidak lupa.

4. Bentuk Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Karakter Kerja Keras pada Anak Pedagang Jamu di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.

- a. Anak pedagang jamu belum semaksimal dalam penggunaan waktu.

- b. Memiliki motto takutnya tidak sesuai harapan atau keinginan yang ingin dicapai.
- c. Pekerjaan belum selesai dan mudah putus asa.

Solusinya masih sering diingatkan oleh orang tua, selalu diberi motivasi oleh orang tua supaya bersungguh-sungguh dan tidak mudah putus asa dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

SARAN

- 1. Kepada Anak Pedagang Jamu
- 2. Kepada orang tua Pedagang Jamu
- 3. Bagi Peneliti Berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Peguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Miles, Matthew B Dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)
- Syarbini, Amrulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tridhonanto, Al. 2012. *Membangun Karakter sejak Dini*. Jakarta: PT Gramedia.